



Peta Bahasa Pariwisata di Kota Baubau: Konstruksi Penggunaan Bahasa dan Perilaku Sosiopsikologis Masyarakat Melalui Kajian Lanskap Linguistik.

Tim Peneliti

Ketua : Prof. Dr. Akin Duli, M.A.
Anggota Dosen : Prof. Dr. Lukman, M.S.
Anggota Non Dosen : Sukur Oda

Afiliasi

Universitas Hasanuddin

Skema

Riset Dasar-Penelitian Disertasi Doktor (PDD)

Dana Penelitian

Rp. 51.310.000.

TKT Akhir

2

Tahun Pelaksanaan Penelitian

2024

Luaran

Jurnal Bereputasi Internasional

Kata kunci

Lanskap Linguistik; Pariwisata; Sosiopsikologis; Glokalisasi

Pendahuluan

Penelitian ini mengkaji fenomena lanskap linguistik (LL) di ruang publik pariwisata Kota Baubau, Sulawesi Tenggara. Latar belakangnya adalah meningkatnya penggunaan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya di ruang publik, yang berpotensi menggeser penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Fenomena ini menarik untuk diteliti karena menyangkut identitas bahasa nasional dan bahasa lokal, serta memiliki implikasi terhadap kebijakan bahasa dan pariwisata.

Sasaran

Tujuan penelitian ini mencakup 4 (empat) aspek utama:

1. Mengidentifikasi frekuensi penggunaan teks LL berdasarkan bentuk, jenis, dan pola bahasa;
2. Menjelaskan konstruksi fungsi informasional dan simbolis dalam teks LL
3. Menjelaskan sikap bahasa pengguna teks LL, serta persepsi wisatawan terhadap penggunaan bahasa teks LL sebagai perilaku sosiopsikologis masyarakat;
4. Menemukan model perencanaan bahasa untuk penataan teks LL sebagai sarana pembelajaran dan promosi pariwisata.

Metodologi

Metodologi penelitian mengadopsi pendekatan kombinasi kualitatif dan kuantitatif (mixed-method) dengan model eksploratori sekuensial. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, survei, angket, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan pendekatan analisis isi (content analysis), sintaksis, semantik, multimodal, sosiopsikologi, sosiolinguistik, dan perencanaan bahasa. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang fenomena LL dari berbagai perspektif.

Hasil

Temuan 1:

Penelitian pertama mengungkap keberadaan enam bahasa (Indonesia, Inggris, Wolio, Ciaia, Jepang, dan Mandarin) dengan pola penggunaan yang didominasi bentuk monolingual (77%), bilingual (23%), dan multilingual (1%).

Temuan 2:

Penelitian mengungkap 7 fungsi informasional LL; 1) Penanda khas LL aksara "Buri Wolio" di antara tanda LL publik; 2) Penggunaan bahasa untuk tujuan tertentu; 3) Penanda khas dari wilayah geografis yang dihuni oleh masyarakat tertentu; 4) Penggunaan bahasa (language use) versus kebijakan bahasa (language policy); 5) Sarana edukasi dan Pembelajaran bahasa; 6) Bentuk Komunikasi dan layanan 7) Fungsi referensial dan petunjuk arah. Kemudian terungkap 5 fungsi simbolik LL 1) Simbol Identitas dan status etnisitas; 2) Kontestasi dan dominasi bahasa (minoritas versus mayoritas); 3) Kebijakan nasional bahasa; 4) Pelestarian bahasa daerah; dan 5) Nilai dan status bahasa.

Temuan 3:

Penelitian kedua menganalisis aspek sosiopsikologis yang menunjukkan tingkat kesetiaan dan kebanggaan yang sangat tinggi terhadap bahasa Daerah (97%) dan bahasa Indonesia (96%). Sementara, persepsi wisatawan data menunjukkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa Daerah, dan bahasa Campuran memperoleh nilai rata-rata 2 dengan interpretasi "Baik", sedangkan bahasa Inggris memperoleh nilai 1 (satu) dengan interpretasi "Cukup Baik".

Temuan 4:

Konsep "glokalisasi" ditawarkan sebagai model yang ideal dalam penataan lanskap linguistik (LL) pada ruang-ruang publik pariwisata di Kota Baubau. Implementasi konsep glokalisasi dalam penataan LL Kota Baubau sebagai kota dengan karakteristik "Heritage Tourism" dilakukan melalui pendekatan "linguistic zone" yang komprehensif. Zona A (Heritage Core) menekankan pada penggunaan bahasa Wolio-Indonesia dengan subtitle Inggris untuk memperkuat presentasi warisan budaya yang autentik. Zona B (Commercial Hub) mengadopsi bahasa Indonesia-Inggris sebagai bahasa dominan untuk mendukung aktivitas komersial, dengan kehadiran bahasa Wolio sebagai elemen sekunder identitas lokal. Sementara Zona C (Transit Areas) menggunakan pictogram universal sebagai navigasi utama, dilengkapi dengan teks trilingual (Indonesia-Wolio-Inggris) untuk memfasilitasi mobilitas pengunjung.

Kesimpulan

Sintesis dari keempat topik penelitian ini menghasilkan model pengembangan lanskap linguistik yang dapat menjadi referensi bagi kota-kota heritage lainnya di Indonesia. Model ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai lokal dapat diperbahankan secara berkelanjutan sambil beradaptasi dengan konteks global, menciptakan keseimbangan antara pemertahanan identitas budaya dan pemenuhan kebutuhan pariwisata internasional. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan pengalaman wisatawan tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan identitas budaya masyarakat setempat, menjadikan Kota Baubau sebagai contoh implementasi pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang berbasis "Heritage Tourism" di Indonesia.

Konsep "Glokalisasi" ditawarkan sebagai model awal yang ideal dalam penataan teks lanskap linguistik (LL) pada ruang-ruang publik pariwisata di Kota Baubau, dengan karakteristik "Heritage Tourism" dilakukan melalui pendekatan "Linguistic Zone". Zona A (*Heritage Core*) menekankan pada penggunaan bahasa Wolio-Indonesia dengan subtitle Inggris untuk memperkuat presentasi warisan budaya yang otentik. Zona B (*Commercial Hub*) mengadopsi bahasa Indonesia-Inggris sebagai bahasa dominan untuk mendukung aktivitas komersial, dengan kehadiran bahasa Wolio sebagai elemen sekunder identitas lokal. Sementara Zona C (*Transit Areas*) menggunakan pictogram universal sebagai navigasi utama, dilengkapi dengan teks trilingual (Indonesia-Wolio-Inggris) untuk memfasilitasi mobilitas pengunjung/wisatawan.



Gambar

LL Papan Tanda Monolingual Bahasa Inggris di ODTW Pantai Nirwana



Gambar

LL Papan Tanda Monolingual Bahasa Ciaia di ODTW Sorawolio



Gambar

LL Papan Tanda Bilingual Bahasa Wolio-Bahasa Indonesia di ODTW Benteng Keration Buton



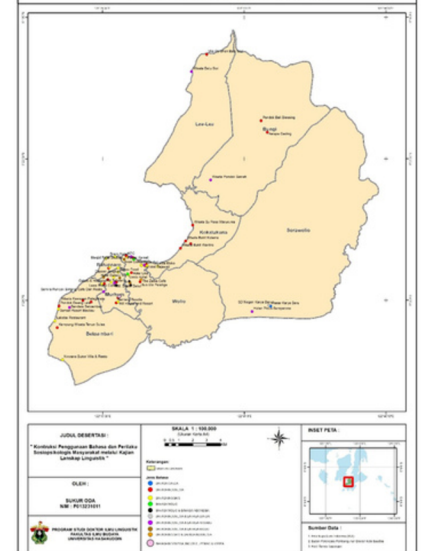
Gambar

LL Papan Tanda Monolingual Aksara Wolio di ODTW Museum Pusat Kebudayaan Wolio

Ilustrasi Hasil Penelitian

Gambar Peta Sebaran Penggunaan Bahasa

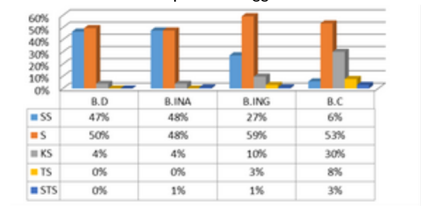
DI KOTA BAUBAU PROVINSI SULAWESI TENGGARA



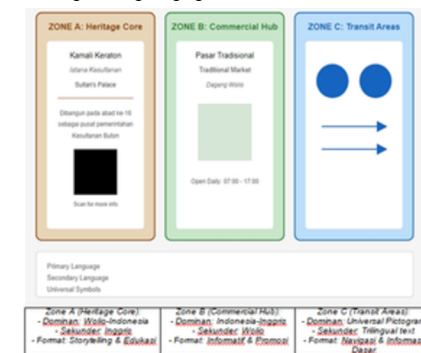
Grafik. Presentase Pola Penggunaan Bahasa Pola Bahasa



Grafik. Persentase Sikap Bahasa Pengguna Teks LL



Gambar. Model Rancangan Penataan Teks LL Konsep Buton Heritage Multilingual signage



Biodata Mahasiswa

Nama

Sukur Oda

Jenis Kelamin

Laki-laki

NIM

F013231011

Status Awal Mahasiswa

Peserta didik baru

Perguruan Tinggi

Universitas Hasanuddin

Tanggal Masuk

21 Agustus 2023

Jenjang - Program Studi

Doktor - Ilmu Linguistik

Status Terakhir Mahasiswa

Lulus-2025/2026 Ganjil